

LIST OF FIGURE

1

Pendahuluan

- 1.1 Flowchart Gaya Hidup
- 1.2 Flowchart Pola Pemikiran

2

Penelusuran Persoalan Perancangan

- 2.1 Peta Kab.Magelang
- 2.2 Peta Kec. Pakis
- 2.3 Topografi Site
- 2.4 Lokasi Alternatif Site 1
- 2.5 Lokasi Alternatif Site 2
- 2.6 Lokasi Alternatif Site 3
- 2.7 Aksesibilitas
- 2.8 Grafik Suhu 2022
- 2.9 Grafik Angin
- 2.10 Grafik Cuaca
- 2.11 Grafik Curah Hujan
- 2.12 Penentuan Arah Jalur Matahari
- 2.13 Tahiti Ia Ora Beach Resort
- 2.14 Nongsa Point Marina
- 2.15 Mountain Resort Feuerberg

LIST OF FIGURE

2.16	Maritim Resort & Spa Mauritius
2.17	My Village - Eco Rural Resort
2.18	Diagram Pola Pikir Penyelesaian Permasalahan

3

Pemecahan Persoalan Perancangan

3.1	Hutan Pinus dan Sirkulasi Jalan Utama
3.2	Wisata Top Selfie Hutan Pinus Kragilan
3.3	Cikole Kayagiri Resort Lokasi Alternatif
3.4	Analisis Potensi Site
3.5	Analisis Potensi Site Berdasarkan View
3.6	Pembagian Lahan Sesuai Analisis Peraturan Setempat
3.7	Batasan Site dan Kontur Site
3.8	Penataan Massa di Tanah Berkontur
3.9	Windrose
3.10	Sunpath
3.11	Analisis Kebisingan
3.12	Alur Pengunjung Menginap
3.13	Alur Management
3.14	Analisis Zoning

LIST OF FIGURE

3.15 Analisis Alternatif 1
3.16 Analisis Alternatif 2
3.17 Analisis Visual conection with nature
3.18 Analisis Non-Visual conection with nature
3.19 Analisis Presence of Water
3.20 Analisis Dynamic & Diffuse Light
3.21 Analisis Connection with Natural System
3.22 Analisis Biomorphic Forms & Patterns
3.23 Analisis Material Connection with Nature
3.24 Analisis Prospect & Refuge
3.25 Konsep Visual connection with nature & Connection with Natural Systems
3.26 Konsep Non - Visual connection with nature & Presence of Water
3.27 Konsep Dynamic and Diffuse Light & Material Connection with Nature
3.28 Konsep Biomorphic Forms & Patterns
3.29 Konsep Prospect & Refuge
3.30 Konsep Bangunan
3.31 Konsep Figuratif bangunan

LIST OF TABLE

1

Pendahuluan

- 1.1 Tempat Obyek Wisata
- 1.2 Daftar Kunjungan Lokasi Wisata 2021
- 1.3 Daftar Kunjungan Lokasi Wisata 2022

2

Penelusuran Persoalan Perancangan

- 2.1 Pemilihan Site
- 2.2 Program Ruang Resort
- 2.3 Pendekatan Biofilik
- 2.4 Pola Pattern Arsitektur Biofilik
- 2.5 Variabel dan Tolak Ukur
- 2.6 Benefit Desain Biofilik
- 2.7 Pengaruh Desain Biofilik

3

Pemecahan Persoalan Perancangan

- 3.1 Analisis Peraturan Setempat
- 3.2 Jumlah Wisatawan
- 3.3 Sumber Acuan Ruang pada Resort
- 3.4 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang
Pengunjung resor

LIST OF FIGURE

3.5	Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan karyawan resort
3.6	Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan karyawan resort



1

Pendahuluan

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

1.1.1 Potensi Wisata Magelang

Indonesia merupakan negara yang memiliki suku dan budaya yang sangat beragam. Seperti yang kita ketahui dari Sabang sampai dengan Merauke tidak ada daerah yang terlepas dari kebudayaan dan kebudayaan mereka pun memiliki kekhasan tersendiri dan berbeda dari yang lainnya. Berbagai macam pariwisata terdapat di Indonesia, seperti yang diketahui bidang pariwisata menjadi salah satu pemasukan di suatu negara. Oleh karena itu pengembangan pada sektor pariwisata terus dilakukan oleh pemerintahan saat ini.

Magelang adalah salah satu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, hingga kini Magelang merupakan salah satu pusat jasa rekreasi di Jawa Tengah, selain itu kedudukan dari Magelang juga diuntungkan dengan letaknya yang strategis, yaitu di jalur jalan raya Semarang – Yogyakarta, Purworejo – Semarang, Yogyakarta – Tumpang – Wonosobo, menjadikan Kota Magelang berpotensi sebagai tempat transit pengguna jalur jalan tersebut dan sangat berpotensi untuk dapat lebih dikembangkan. Tidak lupa Magelang ini merupakan tempat berdirinya salah satu Keajaiban dunia yakni Candi Borobudur, hal itulah yang membuat Magelang ini banyak diketahui oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Pengembangan Magelang pun diarahkan sebagai daerah jasa, yang tercermin dalam rumusan visi daerah. Maka kelengkapan fasilitas pelayanan di bidang perdagangan, pendidikan jasa wisata dan lain-lain menjadi prioritas utama untuk dikembangkan di Magelang. Di dalam Program Pembangunan Daerah (Propeda) Magelang tahun 2001 – 2005 juga ditegaskan bahwa peningkatan dan pembangunan fasilitas pelayanan harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan peran Magelang

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

Tabel 1.1 Tempat Obyek Wisata

No	Jenis Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	No	Jenis Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)
1	Wisata buatan	Ketep Pass	SAWANGAN	47	Wisata alam	Gunung Kukusan Salaman	SALAMAN
2	Wisata buatan	Taman Rekreasi Mendut	MUNGKID	48	Wisata alam	Top Selfie Grenden	PAKIS
3	Wisata buatan	Agro Wisata Banyuroto	SAWANGAN	49	Wisata alam	Gunung Gono	DUKUN
4	Wisata buatan	Agro Wisata Salak Nglumut	SRUMBUNG	50	Wisata alam	Pos Pengamatan Gunung Merapi Babadan	DUKUN
5	Wisata buatan	Wana Wisata Sutopati	KAJORAN	51	Wisata alam	Wana Wisata Curug Sigetik	KAJORAN
6	Wisata buatan	Rumah Kamera	BOROBUDUR	52	Wisata alam	Watu Ladrang	KAJORAN
7	Wisata buatan	Museum H. Widayat	MUNGKID	53	Wisata alam	Air Terjun Gatak	KAJORAN
8	Wisata buatan	Museum MISI Muntilan	MUNTILAN	54	Wisata alam	Embung Sambak	KAJORAN
9	Wisata buatan	Museum Borobudur	BOROBUDUR	55	Wisata alam	Bukit Asri Kertojoyo	TEMPURAN
10	Wisata buatan	Museum Samudra Raksa	BOROBUDUR	56	Wisata alam	Kali Gending	MERTOYUDAN
11	Wisata buatan	Museum Muri	BOROBUDUR	57	Wisata alam	Wisata Mangli	KALIANGKRIK
12	Wisata buatan	Museum Mini Wayang	BOROBUDUR	58	Wisata alam	Curug Delimas	WINDUSARI
13	Wisata buatan	Limanjawi Art House	BOROBUDUR	59	Wisata alam	Bukit Sleker Asri	BANDONGAN
14	Wisata buatan	Pemandian Tirta Kencono dan Soekoco	TEGALREJO	60	Wisata alam	Bukit Kertojoyo	TEMPURAN
15	Wisata buatan	Pemandian Tirta Aji	SALAM	61	Wisata alam	Jelajah Gunung Payung	TEMPURAN
16	Wisata buatan	Taman Dewari	SALAM	62	Wisata alam	Bukit Kembar	TEMPURAN
17	Wisata budaya	Gereja Ayam (Bukit Rhema)	BOROBUDUR	63	Wisata alam	Puncak Setuko	TEMPURAN
18	Wisata budaya	Candi Borobudur	BOROBUDUR	64	Wisata alam	Bukit Buju Sutopati	KAJORAN
19	Wisata budaya	Candi Mendut	MUNGKID	65	Wisata alam	Gunung Giyanti	WINDUSARI
20	Wisata budaya	Candi Pawon	BOROBUDUR	66	Wisata alam	Sukorini Witono	WINDUSARI
21	Wisata budaya	Candi Selogriyo	WINDUSARI	67	Wisata religi	Langgar Agung Pangeran Diponegoro	SALAMAN
22	Wisata budaya	Pemandian Air Hangat Candi Umbul	GRABAG	68	Wisata religi	Makam Sunan Geseng	GRABAG
23	Wisata budaya	Candi Asu	DUKUN	69	Wisata religi	Makam Kyai Maksom	TEMPURAN
24	Wisata budaya	Candi Ngawen	MUNTILAN	70	Wisata religi	Makam Raden Santri	MUNTILAN
25	Wisata budaya	Candi Pendem	DUKUN	71	Wisata religi	Kerkhof Muntilan	MUNTILAN
26	Wisata budaya	Candi Lumbung	SAWANGAN	72	Wisata minat khusus	Arung Jeram Sungai Elo	MUNGKID
27	Wisata budaya	Candi Canggal/Wukir	SALAM	73	Wisata minat khusus	Offroad (Jurang Jero)	SRUMBUNG
28	Wisata budaya	Candi Losari	SALAM	74	Wisata minat khusus	Trekking Gunung Merapi Srumbung	SRUMBUNG
29	Wisata budaya	Candi Batur	WINDUSARI	75	Wisata minat khusus	Wisata Randu Ijo (Jurang Jero)	SRUMBUNG
30	Wisata budaya	Candi Retno	SECANG	76	Wisata minat khusus	Trekking Gunung Merbabu	NGABLAK
31	Wisata budaya	Candi Gunungsari	SALAM	77	Wisata minat khusus	Trekking Gunung Merbabu	PAKIS
32	Wisata budaya	Candi Wurung	MERTOYUDAN	78	Wisata minat khusus	Trekking Gunung Sumbing	KALIANGKRIK
33	Wisata budaya	Situs Wayang Batu	TEMPURAN	79	Wisata minat khusus	Trekking Gunung Andong	NGABLAK
34	Wisata alam	Telaga Bleder	GRABAG	80	Wisata minat khusus	Tubing River	MUNGKID
35	Wisata alam	Air Terjun Sekar Langit	GRABAG			Tubing Senden Water Adventure SWAD Kali Mangu	MUNGKID
36	Wisata alam	Air Terjun Seloprojo	NGABLAK	81	Wisata minat khusus	Tubing Maliq Kali Mangu	MUNGKID
37	Wisata alam	Air Terjun Curug Silawe	KAJORAN	82	Wisata minat khusus	Tubing Westam Kali Gono	CANDIMULYO
38	Wisata alam	Air Terjun Kedung Kayang	SAWANGAN	83	Wisata minat khusus	Tubing Kali Anggas Adventure Kali Anggas	CANDIMULYO
39	Wisata alam	Purwosari Hill	BOROBUDUR	84	Wisata minat khusus	Tubing Singgono Kali Anggas	CANDIMULYO
40	Wisata alam	Pos Mati	BOROBUDUR	85	Wisata minat khusus	Tubing Kali Cebong	SAWANGAN
41	Wisata alam	Top Selfi Kragilan	PAKIS	86	Wisata minat khusus	Tubing Mangu Rivers Kali Mangu	MUNGKID
42	Wisata alam	Punthuk Setumbu	BOROBUDUR	87	Wisata minat khusus	Tubing Gading Sobo Kali Sobo Ndeso Kali Gading	SAWANGAN
43	Wisata alam	Punthuk Gupaan Giri Tengah	BOROBUDUR	88	Wisata minat khusus	Tubing Mbawangan Outbond Kali Pabelan	SAWANGAN
44	Wisata alam	Air Terjun Grenjengan Kembar	PAKIS	89	Wisata minat khusus	Joglo Saran Tubing Kali Blongkeng	MUNTILAN
45	Wisata alam	Punthuk Barede	BOROBUDUR	90	Wisata minat khusus	Tubing X Blongkeng	MUNTILAN
46	Wisata alam	Punthuk Mongkrong Sukmojoyo	BOROBUDUR	91	Wisata minat khusus	Tubing BUMDES Ngawen	MUNTILAN
				92	Wisata minat khusus		

(Sumber: Disparpora)

Berdasarkan data Disparpora, pada tahun 2022 tercatat terdapat 92 tempat obyek wisata yang terdiri dari 16 wisata buatan, 17 obyek wisata budaya, 33 wisata alam, 5 obyek wisata religi dan 21 obyek wisata minat khusus.

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

1.1.2 Data Wisatawan

Tabel 1.2 Daftar Kunjungan Lokasi Wisata 2021

Daftar Kunjungan Lokasi Wisata Tahun 2021				
NO	BULAN	DOMESTIK	MANCA NEGARA	TOTAL
1	Januari	36,827	66	36,893
2	Pebruari	24,106	49	24,155
3	Maret	56,878	49	56,927
4	April	51,844	113	51,957
5	Mei	57,268	80	57,348
6	Juni	83,307	99	83,406
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	5,892	9	5,901
10	Oktober	31,045	93	31,138
11	Nopember	58,259	106	58,365
12	Desember	160,221	192	160,413
	TOTAL	565,647	856	566,503

(Sumber: Disparpora)

Berdasarkan data Disparpora, Kunjungan wisata ke Kabupaten Magelang yang tercatat pada tahun 2020 hingga mencapai 566.503 orang jumlah kunjungan wisata yang terdiri dari 565,657 wisatawan domestik dan 856 wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang melanda di sebagian besar negara-negara di dunia. Dengan adanya covid ini, banyak tempat daya tarik wisata yang tutup sementara. sehingga wisatawan yang berkunjung ke kota magelang tidak banyak

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

Tabel 1.3 Daftar Kunjungan Lokasi Wisata 2022

Daftar Kunjungan Lokasi Wisata Tahun 2022				
NO	BULAN	DOMESTIK	MANCA NEGARA	TOTAL
1	Januari	172,224	158	172,382
2	Pebruari	119,896	210	120,106
3	Maret	142,559	410	142,969
4	April	38,212	821	39,033
5	Mei	403,173	2,657	405,830
6	Juni	239,241	5,704	244,945
7	Juli	175,103	4,496	179,599
8	Agustus	81,730	20,726	102,456
9	September	74,123	12,904	87,027
10	Oktober	100,312	9,103	109,415
11	Nopember	94,341	5,924	100,265
12	Desember	239,086	8,588	247,674
	TOTAL	1,880,000	71,701	1,951,701

(Sumber: Disparpora)

berbeda dengan tahun 2021 berdasarkan data Disparpora, Kunjungan wisata ke Kabupaten Magelang pada tahun 2022 mengalami kenaikan karena wisatawan yang tercatat hingga mencapai 1.951.701 orang. Dengan jumlah kunjungan wisata yang terdiri dari 1.880.000 wisatawan domestik dan 71.701 wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan karena sudah meredanya pandemi covid yang melanda di sebagian besar negara-negara di dunia. Dengan begitu terdapat banyak masyarakat yang melakukan liburan sebagai refreshing setelah lama tidak dapat liburan.

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

- **Macam Wisatawan**

Wisatawan Domestik maupun mancanegara memiliki minat wisata yang beragam salah satunya wisata alam, umumnya wisatawan akan mencari lokasi yang masih alami dan asri dengan suasana tenang nya. selain itu wisatawan juga senang mencari wisata yang sedang trending atau naik daun. kecamatan pakis sendiri memiliki berbagai jenis wisata alam yang alami, seperti hutan pinus, air terjun hingga goa. wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di kec pakis pun rata rata terus meningkat di tiap tahun nya. Hal ini yang mendasari pengelompokan prioritas wisatawan pada objek wisata di kec pakis adapun pengelompokan ini dibagi menjadi :

1. Wisatawan Domestik

Wisatawan yang berasal dari dalam negeri. yang memang sedang berlibur maupun kepentingan pekerjaan. wisatawan domestik ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

a) Keluarga

Terdiri lebih dari 2 orang yang berisikan ibu,ayah,dan anak. biasanya kelompok keluarga ini datang untuk berekreasi dan mencari hiburan di luar kota atau bisa disebut wisata keluarga

b) Pasangan

Terdiri dari 2 orang yang yang berpasangan untuk mencari ketenangan atau berelaksasi yang biasanya lebih sering dikenal dengan staycation.

2. Wisatawan Mancanegara

Wisatawan yang berasal dari luar negeri. yang sedang berlibur. sama seperti wisatawan domestik wisatawan mancanegara ini juga terdiri dari keluarga maupun pasangan.

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

1.1.3 Potensi Hutan Pinus

Indonesia menjadi salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, keindahan alamnya merupakan potensi yang besar sebagai obyek wisata, sehingga banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang tertarik untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di berbagai wilayah Indonesia salah satunya adalah Keindahan alam yang terdapat di kawasan hutan pinus yang dapat dinikmati dengan bersantai sembari menikmati keindahan alam dan pegunungan-pegunungan karena memiliki pandangan lepas dalam obyek kawasan hutan pinus dan pandangan lepas menuju obyek wisata alam kawasan hutan pinus. Suasana yang tenang dengan udara sejuk khas pegunungan akan memanjakan pengunjung ketika explore wisata hutan pinus.

Mengusung konsep wisata alam, banyak spot foto instagenic yang siap melengkapi liburan Anda. Keindahan tersebut akan semakin terasa pada pagi atau sore hari, dimana matahari memancarkan sinarnya dari arah samping dan menerobos melalui sela-sela dedaunan serta batang-batang pepohonan menciptakan Ray Of Light yang akan tampak menawan saat diabadikan ke dalam bingkai foto. Daya tarik yang dimiliki wisata alam kawasan hutan pinus memiliki keunikan yang beragam, sehingga sangat berpotensi dijadikan sebagai Daerah Tujuan Wisata. Potensi dari sebuah pariwisata yaitu dari mengandalkan adanya keunikan, kelokalan, kekhasan, serta keaslian alam, budaya, dan adat istiadat yang berjalan tumbuh dalam masyarakat tersebut.

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Perancangan

1.1.4 Fasilitas Pendukung Pariwisata

Untuk mengantisipasi kedatangan para wisatawan dan melihat segala potensi yang dimiliki oleh Magelang, dimungkinkan Magelang akan menjadi kawasan modern yang memerlukan fasilitas-fasilitas pendukung yang modern termasuk sarana akomodasinya. Melakukan penambahan jasa penginapan berupa hotel atau resort merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan wisatawan baik domestik maupun mancanegara sebagai peluang bisnis jasa penginapan ini. Mengingat tidak hanya kaya akan lokasi wisatanya saja, akan tetapi Kabupaten Magelang juga menyuguhkan panorama alam berupa pegunungan dan perbukitan. Di Kota Magelang sendiri sudah banyak terdapat jasa penginapan berupa Hotel, Akan tetapi keberadaan hotel juga tidak sebanding dengan jumlah resort yang hanya ada beberapa saja . maka perlu adanya sebuah studi perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Magelang yang menarik serta memiliki nilai tambah.

Melihat hal diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sektor perhotelan di kota Magelang masih sangat potensial untuk dikembangkan dan menjadi salah satu sektor bisnis yang sangat menguntungkan. Dan keberhasilan dari operasional hotel ditentukan pula oleh lokasi dimana hotel ditempatkan, untuk perencanaan hotel direncanakan terletak pada daerah wisata. Terlebih lagi masih banyak kawasan wisata di beberapa bagian kabupaten magelang yang memiliki penginapan yang memadai melainkan hanya masyarakat yang menyewakan rumahnya menjadi guest house yang seadanya

Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Permasalahan

1.2.1 Faktor Stress Warga Perkotaan

Tingkat stress selama masa pandemi yang dialami seseorang seperti sekarang ini menjadi permasalahan baru. Tingkat stres cenderung meningkat yang mencapai 95,5 persen pada anak, sementara tingkat stres orang tua mencapai 95,1 persen (Tempo.co Bloomberg Opinion, 2020). Selain itu tingkat ekonomi yang tinggi membuat masyarakat perkotaan dituntut bekerja dengan sangat keras setiap harinya. Hal ini yang terkadang membuat masyarakat perkotaan rawan stress karena kehidupan sehari-harinya,

Stress dapat dikarenakan ketidakseimbangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan oleh seseorang, baik keinginan yang bersifat jasmaniah maupun rohaniyah. Menurut McGrath dalam Weinberg dan Gould (2003:81). Terlebih lagi kaum milenial yang kehidupannya sehari-harinya dipenuhi dengan gadget yang akan membuat mata mereka lelah, belum lagi permasalahan kehidupan anak muda yang sering terjadi sehingga dapat menyebabkan stress dan depresi, Terdapat kaitan erat antara ruang dan kesehatan psikologis manusia, bagaimana arsitektur dapat berperan dalam membantu proses penyembuhan kondisi tertentu melalui stimulasi yang memicu pelepasan hormon dari otak manusia sebagai brain pharmaceuticals.

Dari penjelasan di atas terdapat banyak penyebab dari stressnya masyarakat kota mulai dari pekerjaan, Gaya Hidup hingga media sosial. Sehingga, memerlukan sebuah wadah yang mampu diakses seluruh lapisan masyarakat untuk membantu meredakan stress, yaitu dengan menghadirkan sebuah arsitektur yang memiliki fungsi sebagai ruang refreshing, diharapkan menjadi upaya untuk mengurangi stress masyarakat perkotaan sehingga menjadikan masyarakat yang sehat dan lebih baik.

Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Permasalahan

- **Pekerjaan**

Stress sebagai akibat negatif dari pekerjaan ternyata dialami banyak pekerja. Stress perlu diperhatikan secara serius, karena stress tidak hanya merupakan masalah individu, tetapi juga masalah organisasi dan bahkan masyarakat sebagaimana diperlihatkan (Stranks, 2005:6). Stress terkait pekerjaan didefinisikan sebagai ketidakmampuan seorang pekerja untuk mengatasi tekanan yang ada dalam sebuah pekerjaan

Di masa pandemi Covid-19 diterapkan social distancing dan pekerja beraktivitas dari rumah (WFH). Semua kantor dan tempat usaha tutup. Pabrik-pabrik juga ikut tutup. Bagi pekerja yang dapat beraktivitas di rumah tidak menjadi masalah yang berarti. Akan tetapi bagi pekerja di bidang jasa dan produksi yang mengharuskan di lokasi tempat kerja akan menimbulkan masalah. Tidak sedikit perusahaan yang melakukan PHK, karena mandeknya kegiatan, inilah antara lain yang menimbulkan stress kerja di masa pandemi Covid-19

Sebagaimana diuraikan di awal tulisan ini bahwa karyawan yang stress akan memiliki dampak yang besar pada kelangsungan hidup perusahaan. maka penanganan stress pada tingkat individual adalah benar-benar penting. untuk itu adanya resort dengan pendekatan biofilik design merupakan salah satu upaya dalam mengurangi tingkat stress seorang pekerja,

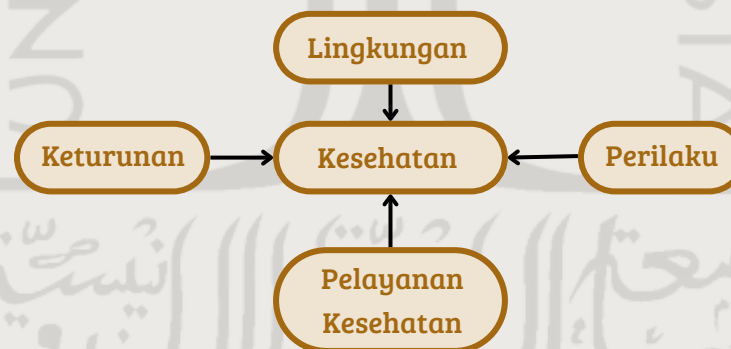
Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Permasalahan

- Gaya Hidup

Seiring berubahnya gaya hidup di perkotaan yang mengikuti era globalisasi, Kasus kasus kesehatan menjadi meningkat, gaya hidup yang gemar makan makanan fast food yang kaya lemak, malas berolahraga, kebiasaan merokok, alkohol dan kurangnya aktifitas bisa memicu terjadinya penyakit. Kebiasaan atau perilaku buruk juga dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Sebagai contoh perilaku jarang mandi yang akan mengganggu kesehatan kulit.

Gaya hidup masyarakat perkotaan yang beraktivitas menggunakan transportasi khususnya kendaraan bermotor yang merupakan salah satu penyumbang polusi udara tertinggi akan meningkatkan polusi udara sehingga udara perkotaan akan semakin tercemari. Pencemaran udara ini memiliki dampak yang sangat ekstrem terhadap kesehatan seperti gangguan saluran pernafasan, penyakit jantung, kanker berbagai organ tubuh, gangguan reproduksi dan hipertensi. Karena itu banyak wisatawan dari kota yang memilih liburan ke kawasan yang lebih asri untuk mendapatkan udara segar, sebagai refreshing keluarga sekaligus kesehatan pernafasan mereka



Gambar 1.1 Flowchart Gaya Hidup

(Sumber: Penulis, 2023)

Lingkungan memiliki pengaruh dan peranan terbesar diikuti perilaku, fasilitas kesehatan dan keturunan. Lingkungan yang berhubungan dengan aspek fisik contohnya sampah, air, udara, tanah, iklim, dan sebagainya akan sangat berpengaruh bagi kesehatan. Untuk itu biofilik design dapat diaplikasikan pada resort ini untuk menciptakan suasana lingkungan yang baik bagi kesehatan pengunjungnya

Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Permasalahan

- Media sosial

Seiring berkembangnya teknologi, hal ini juga mempengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk psikologi setiap orang. Keadaan psikologis seseorang dapat diamati dari lingkungannya antara lain keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Era digital kita saat ini menyaksikan perubahan gaya komunikasi. Bertahun-tahun yang lalu, sebelum teknologi muncul dengan tingkat kecanggihannya, masyarakat dapat berkomunikasi jarak jauh menggunakan media cetak, surat kabar, dan surat pos (Haniza, 2019). Seiring berkembangnya teknologi juga berdampak terhadap setiap aspek kehidupan termasuk psikologis setiap manusia. Keadaan psikologis individu terlihat dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat (Rosmalina & Khaerunnisa, 2021). Salah satu aktivitas generasi sekarang yang paling banyak dilakukan adalah penggunaan situs jejaring sosial secara berlebihan.

Kesehatan mental merupakan fenomena serius yang patut mendapat perhatian. WHO memperkirakan bahwa kesehatan mental, kesehatan saraf, dan penyalahgunaan zat menyumbang 10% dari beban penyakit global. Biasanya terjadi pada penduduk usia kerja, khususnya 15 hingga 29 tahun. Permasalahan mendasar generasi muda adalah kecemasan dan depresi. Dari segi kesehatan, menurut (Keles et al. , 2020), hal ini menjadi penyebab penggunaan jejaring sosial yang berlebihan, seperti sakit mata, tekanan darah, nyeri badan dan obesitas. Untuk itu diharapkan saat liburan anak muda dapat merasakan refreshing tanpa gadget. Perancangan resort biofilik design akan menciptakan suasana yang natural dan menyatu dengan alam sehingga anak muda dapat sejenak istirahat dan melupakan kehidupan media sosial mereka.

Seiring berkembangnya teknologi juga berdampak terhadap setiap aspek kehidupan termasuk psikologis setiap manusia. Keadaan psikologis individu terlihat dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat (Rosmalina & Khaerunnisa, 2021).

Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Permasalahan

1.2.2 Peran Arsitektur Biofilik Pada Manusia

Arsitektur pada zaman yang serba modern saat ini telah banyak berkembang dengan memadukan antara manusia dan alam. Pendekatan arsitektur biofilik menjadi salah satu hasil perkembangan arsitektur tersebut. Biofilik merancang bangunan agar memiliki hubungan yang kuat antara bangunan dan alam sehingga terciptanya lingkungan yang sehat jasmani dan rohani. Sudah banyak teori dan penelitian dari penerapan ilmu psikologi yang mempermudah mencapai tujuan pendekatan ini, sehingga pendekatan ini telah matang dikembangkan Biofilik sendiri memiliki konsep yang berkaitan erat antara manusia, alam, dan arsitektur dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan positif manusia secara mental maupun fisik dengan cara mengintegrasikan alam baik dengan penerapan bahan material yang alami maupun melalui bentuk-bentuk alami ke dalam desain. Desain Biophilic tidak sebatas mendatangkan area hijau di sekitar manusia, tetapi bagaimana alam dan manusia memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Dalam Desain Biophilic manusia hadir untuk respon kepedulian terhadap alam. Arsitektur biofilik dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu Nature in the Space Patterns, Nature Natural Analogues Patterns, dan Nature of the Space Patterns

Resort adalah salah satu daerah yang bertujuan untuk berwisata, yang dikembangkan untuk rekreasi, relaksasi, kesehatan dengan pelayanan yang lumayan lengkap (Inskeep, 1991) Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti sebuah fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan berlibur untuk mengatasi stres terhadap kegiatannya yang membosankan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sebuah bangunan yang dapat digunakan sebagai area healing atau upaya untuk mengurangi stres masyarakat perkotaan. Dengan demikian resort ini dapat memberikan pengalaman baru bagi pengunjung. (Sukadiyanto, 2010)

Pendahuluan

1.2 Latar Belakang Permasalahan

1.2.3 Kurangnya Fasilitas Resort yang merespon Arsitektur Biofilik

Dari permasalahan diatas terdapat beberapa teknik atau cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkatan stress yaitu: Relaksasi, Meditasi, Biofeedback, Aktivitas Fisik, dan Stress Inoculation Training (SIT) (Bishop, 1994). Untuk dapat melakukan teknik atau cara tersebut, tentunya diperlukan tempat yang dapat mengakomodir berbagai kegiatan dalam upaya mengurangi tingkat stress terutama tempat yang terintegrasi dengan alam, Dalam beberapa penelitian, hasil membuktikan bahwa manusia berada pada kemampuan optimalnya saat berada di dalam lingkungan yang alami (Kellert, 2015)

Pengalaman relaksasi dapat dilakukan pada kegiatan wisata yang terdapat pada Hotel Resort yang menjadi salah satu sarana bagi masyarakat yang ingin merileksasikan tubuh dan pikiran ataupun wisata rekreasi. Penerapan prinsip biofilik membantu dalam mewujudkan bangunan yang sehat, dengan menerapkan sistem kehidupan pada bangunan. Kesadaran akan proses alami terutama pada perubahan musiman dan temporal menjadi ciri dari ekosistem yang sehat . Hal tersebut dicapai melalui pemberian variasi dalam perubahan sistem suhu, kelembaban, dan gerakan angin di dalam ruangan yang meniru lingkungan alami, selain itu dengan memanfaatkan intensitas cahaya dan memberikan bentuk cahaya yang menyebar secara alami, .

Kemudian, biofilik juga dapat menciptakan desain bangunan yang unik, seperti yang terasa berbahaya namun tetap memiliki rasa aman dan dapat menciptakan suasana misteri yang menarik minat pengunjung untuk menjelajahi lebih jauh.

Pendahuluan

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Masalah Umum

Bagaimana merancang resort bintang 3 di kawasan hutan pinus kragilan dengan menggunakan pendekatan arsitektur biofilik tanpa merusak lingkungan sekitar

1.3.2 Masalah Khusus

- Bagaimana merancang tata ruang resort yang mengimplementasikan Visual connection with nature, Dynamic and Diffuse Light, Biomorphic Forms and Patterns, Prospect, dan Refuge
- Bagaimana merancang tata Landscape yang memperhatikan aspek Non-Visual connection with nature, Presence of Water, Connection with Natural System, Biomorphic Forms and Patterns
- Bagaimana merancang bentuk bangunan resort yang sesuai dengan indikator Visual connection with nature, Connection with Natural System, Biomorphic Forms and Patterns, Material Connection with Nature

1.4 Tujuan dan sasaran

1.4.1 Tujuan

Merancang resort bintang 3 di kawasan hutan pinus kragilan dengan menggunakan pendekatan arsitektur biofilik tanpa merusak lingkungan sekitar

1.4.2 Sasaran

- Mengidentifikasi dan menganalisis tata ruang resort yang mengimplementasikan Visual connection with nature, Dynamic and Diffuse Light, Biomorphic Forms and Patterns, Prospect, dan Refuge
- Mengidentifikasi dan menganalisis tata Landscape yang memperhatikan aspek Non-Visual connection with nature, Presence of Water, Connection with Natural System, Biomorphic Forms and Patterns
- Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk bangunan resort yang sesuai dengan indikator Visual connection with nature, Connection with Natural System, Biomorphic Forms and Patterns, Material Connection with Nature